

ABSTRAK

Kopi (*cofea sp*) merupakan salah satu hasil dari komoditi pertanian dengan subsektor perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi dibanding tanaman perkebunan lainnya dengan menduduki peringkat ke-4 dalam jumlah produksi kopi di dunia dengan 10,7 juta kantong dengan berat 60 kilogram. PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *General Contractor*. Perusahaan menyediakan rental peralatan berat, *general contractor*, dan *head hunters* yang dapat dipekerjakan dalam industri pertambangan. Selain itu, perusahaan juga berjalan pada bidang percetakan dan pertanian. PT XYZ adalah perusahaan yang terus berusaha untuk terus mengikuti perubahan dan perkembangan yang ada sesuai dengan tuntutan pasar, baik secara mikro mau pun makro. Untuk meningkatkan pemasukan yang didapat dari bidang pertanian/perkebunan, perusahaan memutuskan untuk melakukan pengembangan inovasi produk baru dengan memproduksi kopi arabika dalam jenis biji dan bubuk. Berdasarkan rencana tersebut, perlu dilakukan analisis kelayakan terhadap aspek pasar, aspek teknis, dan aspek finansial. Analisis kelayakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rencana pengembangan produk baru kopi arabika oleh PT XYZ layak untuk dijalankan dengan nilai *NPV* Rp 2.104.202.540, *IRR* sebesar 28,96%, dan *PBP* selama 3,38 tahun. Pada rancangan ini, analisis sensitivitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa rencana pengembangan produk baru kopi arabika sensitif terhadap kenaikan harga bahan baku langsung sebesar 31,75%, penurunan harga jual sebesar 12,05%, dan penurunan permintaan sebesar 12,15%.

Kata kunci —*Analisis Kelayakan, Analisis Sensitivitas, NPV, PBP, IRR*